

BAB II

GAMBARAN UMUM PASAR TRADISIONAL SELASA PANAM KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

A. Sejarah Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pasar tradisional selasa panam awalnya di kenal dengan nama pasar simpang baru karena terletak di kelurahan simpang baru, namun seiring waktu berjalan pasar ini ramai di kunjungi masyarakat, akan tetapi pasar ini lebih ramai dikunjungi pada hari selasa dari pada hari – hari biasa lainnya sehingga masyarakat menyebutnya atau lebih dikenal dengan pasar selasa Panam. Pada tahun 2000 terjadi pemekaran kelurahan jadi pasar selasa Panam Pekanbaru di ambil alih oleh kelurahan Tuah Karya karena pasar selasa Panam tersebut terletak di kelurahan tuah karya hingga saat ini.

Pasar selasa panam merupakan salah satu pasar yang berada di kecamatan Tampan kota Pekanbaru, pasar ini berdiri sejak tahun 1998 yang terletak di jalan HR. Soebrantas/Pekanbaru – Bangkinang yang masuk dalam wilayah kelurahan Tuah Karya. Kalau dilihat dari letak posisinya Pasar Selasa Panam berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kota Kampar dan dekat juga dengan pusat perbelanjaan modern (GIANT).

Pasar selasa Panam Pekanbaru didirikan diatas tanah milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Pada saat sekarang ini asar selasa panam memiliki 66 kios, 98 los dan 100 pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan masyarakat seperti pakaian, sepatu, barang harian, sayuran, ikan dan sebagainya.

Pasar selasa Panam Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional di kota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan kecamatan dengan sarana prasarana seadanya, yaitu berupa kios – kios, los dan kaki lima, untuk menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kecamatan Tampan. Namun seiring dengan perkembangan kota Pekanbaru, secara otomatis pasar selasa Panam berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini. Hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.

Pasar selasa Panam Pekanbaru merupakan salah satu pasar yang ada di kota Pekanbaru, selain pasar Simpang Baru, kota Pekanbaru memiliki Sembilan pasar besar dan berkembang sebagai pusat perbelanjaan masyarakat. Kesembilan pasar tersebut terletak secara terpisah sesuai dengan Kecamatan – kecamatan yang ada di kota Pekanbaru.

Tabel II. 1
Pasar Pemerintah Kota Pekanbaru yang dikelola
oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Jl. H. Agussalim	Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota
2	Pasar Cik Puan	Jalan Tuanku Tambusai Kecamatan Sukajadi
3	Pasar Labuh Baru	Jalan Durian Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki
4	Pasar Rumbai	Jalan Sekolah, Kecamatan Rumbai Pesisir
5	Pasar Selasa Panam/ Pasar Simpang Baru	Jalan H.R. Soebrantas Kecamatan Tampan
6	Pasar Lima Puluh	Jalan Sultan Syarif Kasim, Kelurahan Pesisir, Kecamatan Lima Puluh

Sumber; Dinas pasar Kota Pekanbaru, 2017

Pasar Selasa Panam berada di Kelurahan Tuah Karya merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki luas wilayah 23,59 km serta 4568 Kepala Keluarga (KK) dengan warga 43.808 jiwa. Terdiri dari 21.326 laki – laki dan 22.482 perempuan. Luas Tanahnya kurang lebih 140 M2. Pasar Selasa Panam juga termasuk pada pasar kelas B.

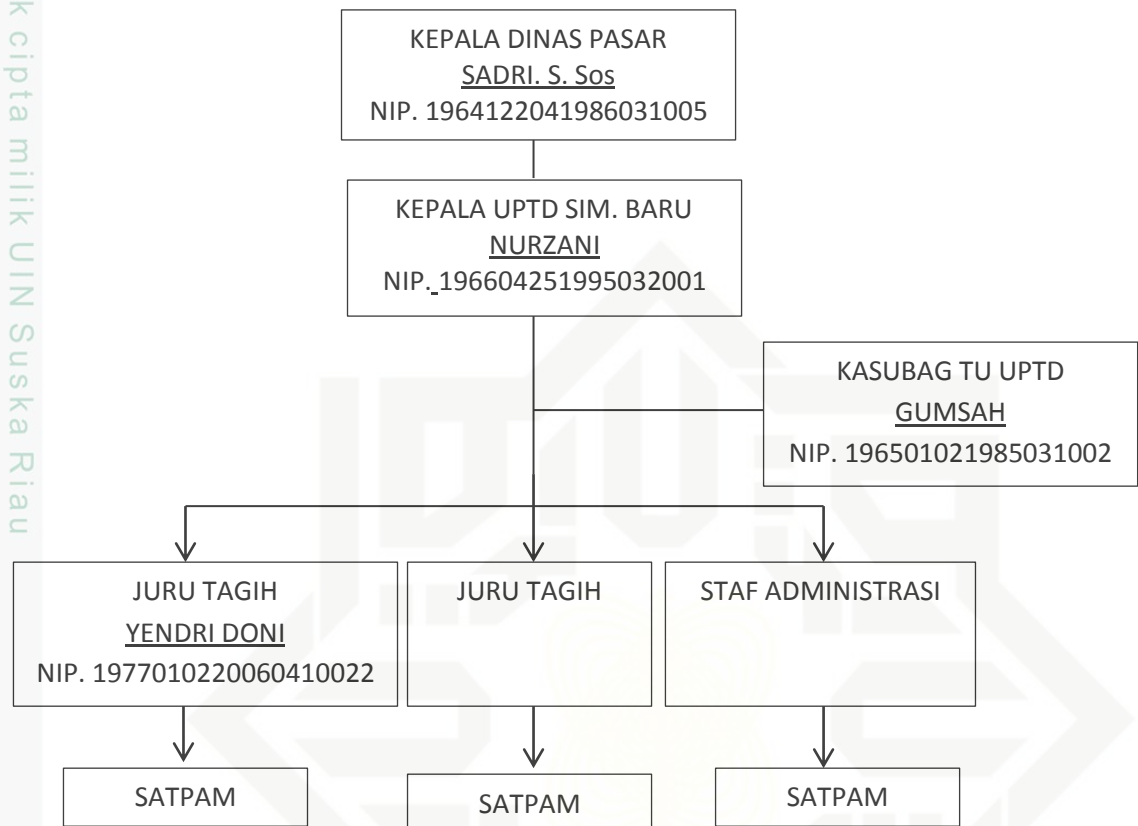
Secara Geografis, Pasar Selasa Panam Pekanbaru terletak dan berbatasan dengan tiga perbatasan yang berbeda yaitu:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan HR. Soebrantas – panam
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Budi Daya
3. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Ikhlas

B. Struktur Organisasi Pasar tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Sebagai pengelola pasar, kepala UPTD mempunyai tugas mengawasi Dan mengkoordinir pelaksanaan retribusi pasar dalam wilayah wewangnyanya. Selanjutnya menyampaikan laporan prodik tentang pemasukan keuangan dan bertanggung jawab atas ketertiban, keamanan dan keindahan pasar.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DINAS PASAR SELASA PANAM PEKANBARU



Gambar II.1

Sumber: Kantor UPTD Pasar Selasa Panam Pekanbaru, Tahun 2017

Untuk kepengurusan UPTD Pasar Selasa Panam Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. KEPALA DINAS PASAR
Sadri, S. Sos
2. KEPALA UPTD SIMP. BARU
Nurzani
3. KASUBAG TU UPTD
Gumsah. P

4. JURU TAGIH

Yendri Doni

5. STAF ADMINISTRASI

6. SATPAM

Tugas masing – masing kepengurusan organisasi pasar.

1. Kepala UPTD mempunyai fungsi untuk mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan retribusi pasar dalam wilayah wewenangnya dan menyampaikan laporan periode tentang pemasukan keuangan serta tanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar.
2. Kepala Sub bagian Tata Usaha, mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi dan ketata usahaan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala UPTD sesuai dengan bidangnya.
3. Juru Tagih mempunyai tugas menagih atau memungut uang sampah, keamanan dan ketertiban serta keuangan lainnya yang menyangkut kegiatan pasar.
4. Staf Administrasi
5. Satpam mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan pasar

Sesuai dengan fungsinya yaitu bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar, maka kantor UPTD tidak berada dalam lingkup pasar melainkan berada ditengah – tengah pasar. Begitu pula yang ada di pasar Selasa Panam Pekanbaru. Kantor UPTD terletak ditengan – tengah pasar selasa Panam itu sendiri. Selain letaknya yang strategis juga dimaksudkan untuk memenuhi dan memantau keadaan di sekeliling pasar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sistem Pengelolaan Pasar Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Sistem pengelolaan pasar yang ada di Kota Pekanbaru pada umumnya di kelola langsung oleh Dinas Pasar dimulai sejak adanya Dinas Pasar Tingkat II Pekanbaru, yaitu berdasarkan Surat keputusan Wali Kota KDH Tingkat II Pekanbaru No. SK. 130.30/HOT-35/1982 tanggal 13 September 1982. Akan tetapi sejak peraturan Daerah (PERDA) No. 15 tahun 1983 tanggal 12 november 1983 Pasar Selasa Panam Pekanbaru dikelola langsung oleh Dinas Pasar.

Pada saat sekarang ini pengelolaan Pasar Selasa Panam Pekanbaru mengacu pada peraturan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Pekanbaru.²⁶ Adapun peraturan Daerah yang dikeluarkan oleh Wali kota Pekanbaru diantaranya ialah.

1. Peraturan Daerah (PERDA) No. 04 Tahun 2000, Tentang retribusi kebersihan
2. Peraturan Daerah (PERDA) No. 06 Tahun 2000, Tentang retribusi Pasar
3. Peraturan Daerah (PERDA) No. 05 Tahun 2001, Tentang ketertiban umum
4. Peraturan Daerah (PERDA) No. 11 Tahun 2001, Tentang k-5

Mengenai kepemilikan tempat berdagang baik kios atau los yang ditempati oleh pedagang yang ada dipasar Selasa Panam Pekanbaru, sistem pengelolaannya adalah sebagai berikut.²⁷

1. Kios/Los dibangun oleh pedagang dengan dana swadaya setelah mendapat persetujuan dari Pemerintah Daerah Tingkat II Pekanbaru

²⁶ Peraturan Walikota Pekanbaru, *Rincian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas-dinas dilingkungan PEMKO Pekanbaru*, No. 17, 2008, h. 38.

²⁷ Nurzani, Kepala UPTD, *Wawancara*, (Pekanbaru, 23 Februari 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembangunan kios/los dikoordinir oleh Developer dengan pertimbangan
 - a. Agar terciptanya keseragaman bentuk bangunan
 - b. Mempermudah bagi pedagang yang kurang mampu yaitu membayar dengan cicilan
 - c. Mempermudah koordinasi petugas Administrasi
3. Sebagai konfensasi, kepada para pedagang diberikan hak prioritas pengeolaan selama 5 (lima) tahun
4. Selama batas waktu tersebut Kios/Los dikembalikan ke Pemerintah Daerah dan status Pedagang menjadi Penyewa
5. Kios/Los yang berada dibawah Puskopol (dibelakang Kantor Polisi) tanahnya merupakan milik Puskopol dan sepenuhnya dikelola oleh Puskopol.

Pasar selasa Panam dikelola oleh dua pengelola. Yaitu Bapak Basman sebagai pengelola pertama kemudian Dinas Pasar Selasa Panam sebagai pengelola kedua.

D. Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pedagang Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

- a. Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Selasa Panam

Tingkat usaha yang dilakukan oleh para pedagang di pasar Selasa Panam Pekanbaru berbeda antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lainnya. Hal ini karena adanya perbedaan modal. Tingkat pendidikan, hobi, kreatifitas serta pengalaman kerja masing – masing pedagang sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keahlian. Sebagian besar dari mereka adalah pedagang tetap yang menempati Kios atau Los yang ada di Pasar Selasa Panam Pekanbaru.²⁸

Namun ada juga pedagang yang tidak tetap yang biasa disebut dengan pedagang kaki lima yaitu mereka yang menempati lorong kios atau los, pinggir jalan dan tempat parker. Kebanyakan mereka adalah pedagang yang memiliki keterbatasan modal atau pedagang kelas ekonomi menengah ke bawah, sehingga mereka berdagang dengan modal seadanya demi mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.²⁹

Berdasarkan kepala UPTD Pekanbaru, Bahwasanya masyarakat pedagang Pasar Selasa Panam Pekanbaru menurut tempat berjualannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II.2
Jumlah Pedagang Menurut Tempat Usaha Tahun 2017

No	Tempat Usaha	Jumlah (unit)
1	Kios	258
2	Los	91
3	Payung/ Kaki Lima	101
	Jumlah	450

Sumber: Ka. UPTD Pasar Selasa Panam Pekanbaru, Tahun 2017

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pedagang yang paling banyak berjualan di pasar tradisional selasa Panam menggunakan Kios berjumlah 258 pedagang dengan berbagai macam jenis dagangan.

Berdasarkan jenis barang yang dijual oleh pedagang di pasar tradisional selasa Panam serta jumlah pedagangnya dapat dilihat pada tabel II.5.

²⁸ Puji Wahyu Ningsih, Pedagang Sayur, *Wawancara*, (Pekanbaru, 24 Februari 2018)

²⁹ Wirda Nurjannah, Pedagang Kaki Lima, *Wawancara*, (Pekanbaru, 5 Februari 2018)

Tabel II.3
Jumlah Pedagang Menurut Jenis Barang Dagangan Tahun 2017

No	Jenis Barang Dagangan	Jumlah
1	Barang Harian	30
2	Buah-Buahan	20
3	Lauk Pauk dan Sayuran	175
4	Mainan anak-anak	7
5	Makanan dan Minuman	50
6	Obat-obatan	10
7	Konveksi	95
8	Perabotan Rumah Tangga dan Produksi	30
9	Perhiasan dan aksesoris	20
10	Elektronik	10
11	Alat bangunan	3
	Jumlah	450

Data: Sumber hasil inventarisasi penulis

Pasar adalah salah satu tempat bertemunya pedagang dan pembeli, sebagai tempat yang mempertemukan antara pedagang dan pembeli, maka pasar menjadi tempat bertemunya atau berkumpulnya sekelompok orang yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa diantaranya yaitu suku melayu, jawa, minang dan batak. Akan tetapi bahasa sehari – hari yang mereka gunakan adalah bahasa minang, ini dikarenakan mayoritas pedagang dan pembeli di Pasar Selasa Panam Pekanbaru bersuku minang, walau sebenarnya disana terdapat suku bangsa lain namun jumlahnya lebih sedikit bila dibandingkan dengan suku minang.

b. Pendidikan Pedagang Pasar Selasa Panam

Pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap penentuan kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang maka semakin bagus pula kualitas sumber daya seseorang tersebut. Pendidikan formal maupun non formal akan menjadi dasar bagi usaha yang dilakukan seseorang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kepala UPTD Pekanbaru, Bahwasanya masyarakat pedagang Pasar Selasa Panam Pekanbaru pada umumnya mempunyai pendidikan SMA/ sederajat. Hal ini dapat dilihat ada tabel di bawah ini.

Tabel II. 4
Klasifikasi Pendidikan Pedagang Pasar Selasa Panam Pekanbaru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi
1	Akademi / Perguruan Tinggi	25
2	SLTA / Sederajat	250
3	SLTP / Sederajat	140
4	SD / Sederajat	45
5	Tidak Berpendidikan	0
6	Jumlah	450

Sumber: Ka. UPTD Pasar Selasa Panam Pekanbaru, Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa seluruh pedagang yang ada di pasar selasa panam Pekanbaru berpendidikan, sebagian besar diantara mereka berpendidikan tingkat atas. Hal ini terbukti dengan 25 pedagang yang telah mengikuti perkuliahan, sebanyak 250 pedagang yang berpendidikan SLTA / Sederajat, dan 140 pedagang yang berpendidikan SLTP / Sederajat dan yang berpendidikan SD / Sederajat terdapat 45 pedagang sedangkan yang tidak berpendidikan 0.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang memiliki beraneka ragam suku bangsa dan agama. Begitu juga yang ada di kota Pekanbaru terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan agama. Islam tidak melarang umatnya untuk melakukan perdagangan atau jual beli selagi tidak bertentangan dengan aturan agama Islam.

Pedagang Pasar Selasa Panam Pekanbaru adalah pedagang yang mayoritasnya muslim, ada juga yang pedagang non muslim namun jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan yang muslim baik dari kalangan pedagang maupun pembeli.